## Laporan Tugas 3 Machine Learning: Q-Learning

Nama: Septian Dwi Indradi

Kelas: IF-39-10

NIM: 1301154164

## 1. Analisis Masalah

Diketahui sebuah grid world berukuran 10x10, dimana angka-angka dalam kotak menyatakan reward. Sebuah agent berada di posisi start (1,1) dan goal berada di posisi(10,10). Agent dapat melakukan empat aksi, yaitu N (North), S (South), W (West), dan E (East) yang menyatakan arah ke atas, bawah, kiri dan kanan.

```
In [1]: import pandas as pd
   import numpy as np
   import time

reward_table = []
   for data in open('DataTugasML3.txt'):
        reward_table.append(data.split())

reward_table = pd.DataFrame(pd.DataFrame(reward_table).astype(int))
   reward_table
```

Out[1]:

	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0	-1	-3	-5	-1	-3	-3	-5	-5	-1	100
1	-2	-1	-1	-4	-2	-5	-3	-5	-5	-5
2	-3	-4	-4	-1	-3	-5	-5	-4	-3	-5
3	-3	-5	-2	-5	-1	-4	-5	-1	-3	-4
4	-4	-3	-3	-2	-1	-1	-1	-4	-3	-4
5	-4	-2	-5	-2	-4	-5	-1	-2	-2	-4
6	-4	-3	-2	-3	-1	-3	-4	-3	-1	-3
7	-4	-2	-5	-4	-1	-4	-5	-5	-2	-4
8	-2	-1	-1	-4	-1	-3	-5	-1	-4	-1
9	-5	-3	-1	-2	-4	-3	-5	-2	-2	-2

Akan dibangun sebuah sistem Q-Learning untuk menemukan optimum policy sehingga agent yang berada di posisi Start (1,1) mampu menemukan goal yang berada di posisi (10,10) dengan mendapatkan total reward maksimum pada grid world.

## 2. Desain

Beberapa parameter yang digunakan pada sistem Q-Learning yang dibangun diantaranya:

- 1. α (Alpha): Merupakan learning rate yang berpengaruh terhadap seberapa cepat sistem akan konvergen.
- 2. γ (Gamma) : Merupakan discount factor yang akan berpengaruh terhadap nilai reward pada step-step yang akan dilalui dan menentukan seberapa besar pengaruh reward di step-step yang akan datang. Semakin besar gamma maka future reward akan semakin diperhitungkan.
- 3.  $\epsilon$  (Epsilon): Disebut juga greedy policy merupakan parameter yang menentukan seberapa besar peluang agent akan melakukan eksplorasi dibanding eksploitasi. Semakin besar epsilon maka peluang eksploitasi semakin besar, semakin kecil epsilon maka peluang eksplorasi semakin besar. Epsilon juga digunakan untuk menghindari overfit.

Sistem Q-Learning yang dibangun memiliki parameter sebagai berikut :

Optimum policy akan didapatkan dari Q-Table yang akan terupdate selama dilakukan iterasi sebanyak n episode. Q-Table berukuran 100x4 dimana 100 merupakan jumlah state dan 4 merupakan jumlah action yang dapat dilakukan. Q-Table diinisialisasi menggunakan fungsi build\_q\_table(n\_states,actions) berikut.

Setiap episode, action diambil secara random atau mencari nilai Q maksimum dari next\_state, jika menggunakan epsilon maka di random suatu angka dan akan dibandingkan dengan nilai epsilon, jika hasil random lebih besar maka action diambil secara random. Action dipilih menggunakan fungsi choose\_action(state,q\_table,testMode=False,EPSILON=0) berikut.

```
In [4]: def choose_action(state, q_table,testMode=False,EPSILON=0) :
    state_actions = q_table.loc[state]
    if testMode :
        action = state_actions.idxmax()
    else:
        if (state_actions.all == 0) or (np.random.uniform() > EPSILON) :
            action = np.random.choice(ACTIONS)
        else:
            action = state_actions.idxmax()
    return action
```

Dibuat fungsi get\_env\_feedback untuk mendapatkan reward dan next\_state berdasarkan current state dan action yang dipilih.

```
In [5]: def get env feedback(state, action, reward table) :
            state = state.split(',')
            state = [int(state[0]),int(state[1])]
            if action == 'up' :
                if state == [1,9] :
                    return 'terminal',100
                elif state[0] == 0 :
                    next state = state
                    reward = -100
                else:
                    next state = [state[0]-1,state[1]]
                    reward = reward_table.at[next_state[0],next_state[1]]
            elif action == 'down' :
                if state[0] == 9 :
                    next state = state
                    reward = -100
                else:
                    next state = [state[0]+1,state[1]]
                    reward = reward table.at[next state[0],next state[1]]
            elif action == 'left' :
                if state[1] == 0 :
                    next_state = state
                    reward = -100
                else:
                    next_state = [state[0],state[1]-1]
                    reward = reward table.at[next state[0],next state[1]]
            else:
                if state == [0,8]:
                    return 'terminal',100
                elif state[1] == 9 :
                    next state = state
                    reward = -100
                else:
                    next_state = [state[0],state[1]+1]
                    reward = reward_table.at[next_state[0],next_state[1]]
            next_state = str(next_state[0]) + ',' + str(next_state[1])
            return next_state,reward
```

Fungsi getPath untuk mendapatkan optimum policy dari Q-Table yang sudah dibangun. Fungsi akan mengoutputkan action-action yang dilakukan dan total reward yang didapatkan.

```
In [6]:
        def getPath(q_table) :
            step\_counter = 0
            state = '9,0'
            is terminated = False
            finalReward = 0.0
            steps = []
            while not is_terminated:
                action = choose_action(state, q_table,testMode=True)
                next_state, reward = get_env_feedback(state, action,reward_table)
                finalReward += reward
                steps.append(action)
                 if next state == 'terminal' :
                    is terminated = True
                 state = next state
                step_counter += 1
            print(steps)
            print('Total reward =',finalReward)
```

Fungsi q\_learning merupakan algoritma utama dari sistem Q-Learning yang dibangun. Pada proses learning, setiap iterasi / episode agent akan berjalan sesuai action yang dipilih, Q-Table kemudian akan di update dan agent akan berhenti ketika telah mencapai goal.

```
In [7]: def q learning(q table, MAX EPISODES=100, EPSILON=0) :
             start = time.time()
             for episode in range(MAX EPISODES):
                 step_counter = 0
                 state = '9,0'
                 is terminated = False
                 finalReward = 0.0
                 while not is terminated:
                     action = choose action(state, q table, testMode=False, EPSILON=EPSI
        LON)
                     next state, reward = get env feedback(state, action,reward table)
                     finalReward += reward
                     q_predict = q_table.loc[state,action]
                     if next_state != 'terminal' :
                         q_target = reward + GAMMA * q_table.loc[next_state].max()
                     if next state == 'terminal' :
                         is terminated = True
                         q target = reward
                     q table.loc[state,action] += ALPHA * (q target - q predict)
                     state = next state
                     step counter += 1
                 if episode % 10 == 0 :
                     \label{eq:print('\rackbox{rBuilding Q-Table : $$i$ of $$i$ episode'$(episode,MAX\_EPISODES)$}
        ),end='')
            print('\rBuilding Q-Table : %i of %i episode'%(episode+1,MAX EPISODES))
             print('Finished in %.4f seconds'%(time.time()-start))
```

## 3. Hasil Eksperimen

Eksperimen dilakukan dengan menginisialisasi Q-Table, kemudian melakukan learning sebanyak 100 episode dengan parameter-parameter yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah dilakukan q-learning, didapatkan optimum policy yaitu:

```
['up', 'right', 'right', 'right', 'right', 'up', 'up', 'up', 'up', 'right', 'right', 'right', 'up', 'right', 'up', 'up', 'up', 'right']
```

Total reward = 65

```
In [8]: q_table = build_q_table(N_STATES,ACTIONS)
    q_learning(q_table,MAX_EPISODES=100,EPSILON=EPSILON)
    getPath(q_table)

Building Q-Table : 100 of 100 episode
    Finished in 4.3046 seconds
    ['up', 'right', 'right', 'right', 'right', 'up', 'up', 'up', 'up', 'right', 'r
    ight', 'right', 'up', 'right', 'up', 'up', 'right']
    Total reward = 65.0
```

Q-Table kemudian disimpan dalam file q-table.xlsx

```
In [9]: writer = pd.ExcelWriter('q-table.xlsx')
    q_table.to_excel(writer,'sheet1',index=False)
    writer.save()
```